

## TREN TOPIK PENELITIAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA SASTRA: ANALISIS BIBLIOMETRIK DENGAN APLIKASI VOSVIEWER

Putri Ayu Cahyani<sup>1</sup>, Mia Awaliyah<sup>2</sup>, Amanah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No.1, Sleman, Yogyakarta, Indonesia  
E-mail: [putriayucahyani@uny.ac.id](mailto:putriayucahyani@uny.ac.id)

---

### Article History

Received: 31-05-2025

Revision: 15-06-2025

Accepted: 17-06-2025

Published: 19-06-2025

**Abstract.** Research in the field of teaching literary writing skills is a topic that has been widely studied. Therefore, metadata from studies on this topic needs to be analyzed to uncover any novelty. This study employs bibliometric analysis using the VOSviewer application. It is a qualitative descriptive study. The data comprises 500 articles related to literary writing skills published between 2019 until 2024. Data collection was conducted using metadata sourced from Google Scholar, with the assistance of the Publish or Perish (POP) application. The data obtained was analyzed using VOSViewer. The analysis results are presented through Item Clustering, Network Visualization, Overlay Visualization, and Density Visualization. The study found that literary writing skills have been a frequently researched topic over the past five years. However, researchers can still identify novel areas through more specific subtopics. Some of the more recent topics in literary writing skills are related to the "Merdeka Belajar" era. In addition, the genre of short stories presents opportunities for further exploration in relation to writing skills. The findings of this study can serve as a foundation for other researchers to delve deeper into the subtopics within the field of teaching literary writing skills, particularly those that have not been extensively studied.

**Keywords:** Vosviewer, Bibliometric, Writing Skills, Literary, Learning, Topic Trends

**Abstrak.** Penelitian bidang pembelajaran keterampilan menulis karya sastra merupakan topik yang telah banyak diteliti. Oleh karena itu, metadata penelitian dengan topik tersebut perlu dianalisis untuk menemukan kebaruannya. Analisis bibliometrik pada penelitian ini memanfaatkan aplikasi VOSviewer. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang penelitian ini mengambil 500 artikel yang berkaitan dengan keterampilan menulis karya sastra dalam rentang waktu 2019—2024. Pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari metadata Google Scholar dengan bantuan aplikasi Publish or Perish (POP). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan VOSViewer. Data hasil analisis yang diuraikan meliputi bagian Item Cluster, Network Visualization, Overlay Visualization, dan Density Visualization. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa dalam keterampilan menulis karya sastra merupakan suatu topik yang sudah banyak diteliti dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Akan tetapi, peneliti dapat menemukan keterbaruannya dengan topik-topik kecil yang melingkupinya. Beberapa topik terbaru tentang keterampilan menulis karya sastra antara lain berkaitan dengan era merdeka belajar. Selain itu, jenis karya sastra cerita pendek juga mempunyai peluang untuk dikaji lebih dalam dalam kaitannya dengan keterampilan menulis. Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi peneliti lain agar dapat mengaji lebih dalam topik-topik yang melingkupi penelitian pembelajaran keterampilan menulis karya sastra terutama yang belum banyak diteliti.

**Kata Kunci:** Vosviewer, Bibliometrik, Keterampilan Menulis, Karya Sastra, Pembelajaran, Tren Topik

---

**How to Cite:** Cahyani, P. A., Awaliyah, M., & Amanah. (2025). Tren Topik Penelitian Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Sastra: Analisis Bibliometrik dengan Aplikasi Vosviewer. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (3), 4348-4362. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3290>

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra di sekolah merupakan bagian dari submateri mata pelajaran Bahasa Indonesia. Di tingkat pendidikan dasar dan menengah, secara umum karya sastra yang dipelajari meliputi prosa, puisi, dan drama. Pembelajaran sastra di tengah dinamika perubahan era dengan sasaran peserta didik yang berubah generasi harus bisa mempertahankan eksistensinya. Pembelajaran sastra mendapat perhatian pada kurikulum Merdeka. Sastra bukan topik yang baru sehingga peneliti pembelajaran sastra harus menemukan *novelty* atau kebaruan dari topik pembelajaran sastra. Untuk menemukan kebaruan, peneliti harus menganalisis penelitian terdahulu (*state of the art*). Pemetaan *state of the arts* merupakan persyaratan untuk mengetahui orisinalitas suatu permasalahan agar bisa ditentukan menjadi masalah penelitian, salah satu masalah penelitian yang baik adalah mempunyai nilai kebaruan (Amarullah, 2023).

Cakupan kajian dalam penelitian pembelajaran sastra di sekolah meliputi empat keterampilan berbahasa dalam konteks materi sastra, yaitu keterampilan menyimak sastra, berbicara sastra, membaca sastra, dan menulis sastra. Penelitian pembelajaran menulis sastra menjadi salah satu kajian yang banyak dilakukan karena keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks. Meskipun seluruh keterampilan berbahasa penting, keterampilan menulis paling dibutuhkan dalam kelompok akademik dan profesional guna mengungkapkan emosi, pemikiran, dan argumennya dalam media tulisan (Ghafar & Mohamedamin, 2022).

Keterampilan menulis khususnya menulis karya sastra tergolong keterampilan menulis kreatif. Menulis kreatif adalah gaya penulisan inovatif yang menekankan pada narasi, pengembangan karakter, opini, dan gaya bahasa non-formal (Fitria, 2024). Kompleksitas keterampilan menulis sastra dalam pembelajaran di sekolah menjadi sebuah tantangan karena memunculkan permasalahan-permasalahan di sekolah. Agar pembelajar berhasil, guru dan siswa perlu dibimbing dan didukung (Ghafar & Mohamedamin, 2022).

Tantangan dalam pembelajaran menulis karya sastra menarik perhatian para peneliti untuk menghasilkan temuan yang dapat menjadi solusi atas permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran menulis karya sastra. Akan tetapi, penelitian-penelitian tentang pembelajaran menulis sastra yang sudah pernah dilakukan belum terpetakan secara sistematis. Diperlukan pemetaan *state of the art* dalam penelitian pembelajaran menulis karya sastra agar peneliti selanjutnya dapat menemukan kebaruan dan menuntaskan permasalahan yang belum terpecahkan pada penelitian sebelumnya.

Identifikasi tren dan topik penelitian merupakan aspek krusial dalam bidang penelitian untuk memastikan relevansi, kontribusi, dan kebaruan suatu studi (Awaliyah et al., 2024). Pada era digital ini pemetaan topik-topik penelitian pembelajaran menulis karya sastra dapat

memanfaatkan kecerdasan buatan atau *artificial intelligence (AI)*. Salah satu aplikasi berbasis AI yang dapat digunakan adalah VOSViewer. Aplikasi tersebut dirancang untuk menganalisis peta bibliometrik yang berisi data publikasi. Hal itu dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi tren penelitian dan *gap* penelitian dari berbagai bidang. Tidak seperti sebagian besar aplikasi yang digunakan untuk pemetaan bibliometrik, VOSviewer berfokus pada representasi grafis dari peta bibliometrik, fungsi utamanya untuk menampilkan peta bibliometrik yang besar dengan cara yang mudah diinterpretasikan (van Eck & Waltman, 2010).

Pemanfaatan aplikasi VOSViewer terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan, motivasi dan minat peneliti dalam bersaing dan berinteraksi dengan penelitian lain di tingkat global, selain itu pemanfaatan bibliometrik juga dapat memberikan inspirasi ide-ide penelitian baru dan mendorong kolaborasi antarpeleliti (Putra et al., 2024). Aplikasi VOSViewer menawarkan fitur penampil yang dapat menampilkan peta dalam berbagai cara dan dilengkapi fitur *zoom*, *scroll*, dan *search* yang dapat mempermudah penggunaannya menganalisis detail yang ditempatkan pada peta bibliometric (van Eck & Waltman, 2010). Data penelitian yang untuk dianalisis dalam VOSViewer dapat diperoleh dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (POP) dan *Google Scholar* dengan memasukkan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian (Audi et al., 2025).

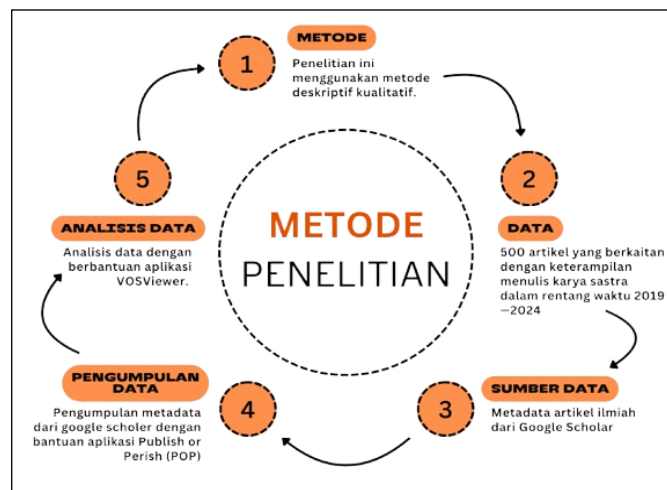
Penelitian bibliometrik dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia sudah pernah dilakukan. Penelitian oleh (Ulya et al., 2020) menggunakan analisis bibliometrik dari basis data Scopus dengan kata kunci *Indonesian for foreign language*, yang menghasilkan 201 dokumen. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan Microsoft Excel 2010 dan VOSviewer. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu (1) tren penelitian BIPA di situs Scopus menunjukkan peningkatan setiap tahun; (2) jenis dokumen yang paling dominan adalah artikel jurnal; (3) penelitian BIPA masih didominasi oleh penulis dari Indonesia; (4) tren perkembangan penelitian BIPA berdasarkan co-word dan co-author terbagi ke dalam lima klaster. Penelitian ini tidak berfokus pada pembelajaran keterampilan menulis sastra Indonesia. Data analisis bibliometric dari penelitian ini secara khusus dimanfaatkan untuk pembelajaran BIPA.

Penelitian oleh (Safi'i et al., 2024) menganalisis bibliometrik untuk meninjau literatur yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran pedagogi genre berbasis digital. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis atau bibliometrik yang bersumber dari metadata Scopus dan Crossref dengan bantuan aplikasi Publish or Perish. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum ada satu pun penelitian yang secara khusus mengaitkannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis digital. Penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran berbasis teks dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia tetapi belum terfokus pada pembelajaran

keterampilan menulis sastra Indonesia. Data hasil analisis pada penelitian ini dimanfaatkan untuk pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum. Berdasarkan data penelitian tentang analisis bibliometrik pada lingkup pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir, dapat diketahui bahwa belum ada penelitian analisis bibliometric yang secara khusus berfokus pada topik keterampilan menulis karya sastra. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan agar dapat membantu peneliti bidang pembelajaran sastra untuk mengembangkan berbagai topik baru terkait keterampilan menulis karya sastra.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menguraikan hasil analisis tren dan topik penelitian menggunakan VOSviewer. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 500 artikel yang berkaitan dengan keterampilan menulis karya sastra dalam rentang waktu 2019—2024. Pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari metadata Google Scholar dengan bantuan aplikasi Publish or Perish (POP). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan VOSViewer. Data hasil analisis yang diuraikan meliputi bagian *Item Cluster*, *Network Visualization*, *Overlay Visualization*, dan *Density Visualization*. Bagan metode penelitian disajikan pada gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Metode Penelitian

## HASIL

### *Item Cluster*

Bagian *item cluster* berisi kata kunci yang saling berkaitan dan berhubungan dengan topik yang dianalisis. Keterkaitan kata kunci divisualisasikan dalam fitur *network*, *overlay*, dan *density*. Terdapat 13 *cluster* dalam penelitian ini. Kata kunci dalam 13 *cluster* tersebut

difokuskan pada topik penelitian pembelajaran keterampilan menulis karya sastra.

**Tabel 1.** Kata Kunci pada 13 *Cluster*

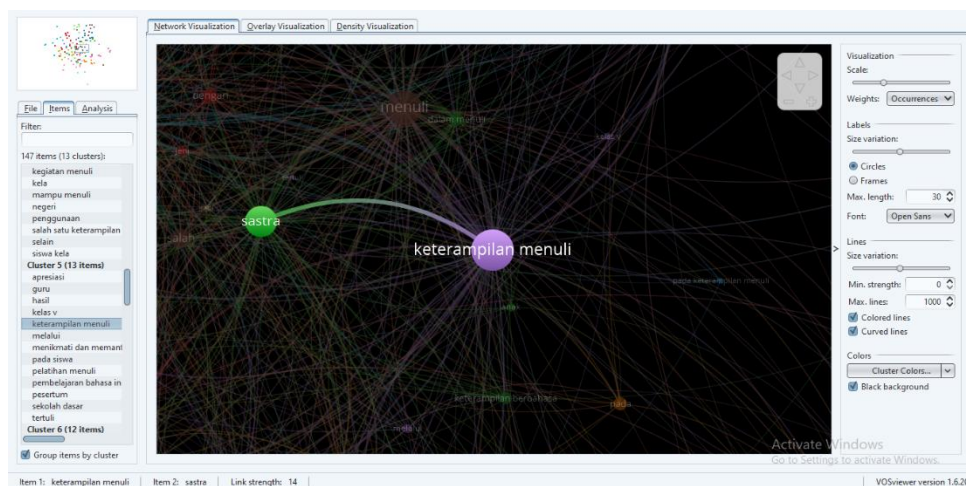
<i>Cluster</i>	<b>Kata Kunci</b>
<i>Cluster 1 (19 item)</i>	Bahasa, bait, bentuk karya sastra, berdasarkan, dalam, dengan, jenis, kreatif, lama, merupakan karya sastra, penerapan, penulis, puisi merupakan salah satu, secara, selanjutnya, siswa, smpn, V sd, XI SMA Negeri
<i>Cluster 2 (17 item)</i>	Anak, belajar keterampilan menulis, dalam menulis, dari keterampilan menulis, karya, keterampilan berbahasa, keterampilan menulis merupakan, keterampilan menulis puisi, menggunakan medium, minat, pembelajaran, pembelajaran keterampilan, program studi pendidikan, rendah, sastra, sekolah menengah pertama, teknik akrostik
<i>Cluster 3 (15 item)</i>	Berbentuk prosa, ilmiah, ilmiah pada, kelas X, kemampuan siswa dalam, meningkatkan keterampilan, menjadi, menulis puisi, pada keterampilan menulis, penelitian, peningkatan keterampilan, salah satu, SMAN, terhadap suatu karya sastra, tulis
<i>Cluster 4 (14 item)</i>	Baik, dengan menulis, era, faktor, harus dikuasai, ini, kegiatan menulis, kelas, mampu menulis, negeri, penggunaan, salah satu keterampilan, selain, siswa kelas
<i>Cluster 5 (13 item)</i>	Apresiasi, guru, hasil, kelas V, keterampilan menulis, melalui, menikmati dan memanfaatkan, pada siswa, pelatihan menulis, pembelajaran bahasa Indonesia, pesertum, sekolah dasar, tertulis
<i>Cluster 6 (12 item)</i>	Indonesia, karya sastra, penelitian ini, penelitian ini bertujuan, pengaruh, pengaruh model, terhadap keterampilan menulis, terhadap keterampilan menulis puisi, tinggi, TTW, tujuan, untuk mengetahui
<i>Cluster 7 (11 item)</i>	Analisis, cerpen, data keterampilan menulis, era merdeka belajar, memanfaatkan, membaca, menyimak, pada, sekolah, teks, upaya
<i>Cluster 8 (11 item)</i>	<i>Contextual teaching, ctl</i> , dalam keterampilan menulis, <i>learning</i> , menulis, pantun, PBL, puisi, puisi merupakan karya sastra, salah
<i>Cluster 9 (11 item)</i>	Di sekolah, karya sastra untuk memperluas wawasan, keterampilan, medium, membanggakan sastra, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk, meningkatkan pengetahuan dalam kemampuan berbahasa, model, <i>picture</i> , tipe, untuk meningkatkan keterampilan melalui
<i>Cluster 10 (9 item)</i>	Bagi, gagasan, menulis, pengetahuan tentang sastra, pentingnya keterampilan menulis, peran, sebuah karya sastra, siswa kelas X, untuk
<i>Cluster 11 (7 item)</i>	Artikel, dasar, kemampuan menulis, media gambar, oleh karena, resensi, tidak disukai
<i>Cluster 12 (5 item)</i>	Cerita, hal yang,, latihan terbimbing, SMA negeri, tokoh
<i>Cluster 13 (3 item)</i>	Data, jadi, sastra puisi

### **Network Visualization**

*Network Visualization* merupakan bentuk visual jaringan atau garis yang menghubungkan satu istilah dengan istilah lainnya. Istilah-istilah tersebut diambil dari tiga belas *cluster* yang telah dipaparkan pada tabel 1.

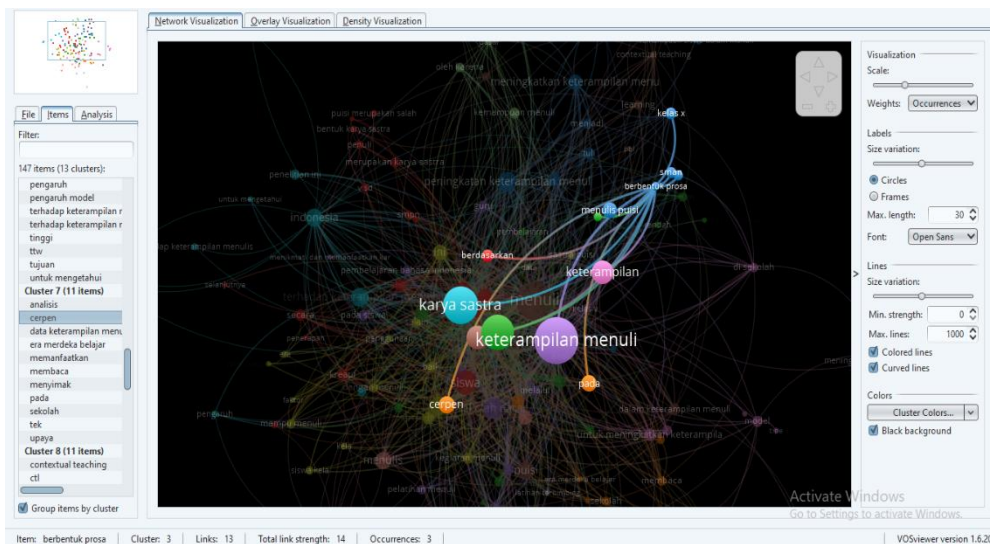


Berdasarkan hasil temuan yang disajikan pada gambar 3, keterampilan membaca merupakan topik besar penelitian yang tertaut dengan beberapa topik besar lainnya yakni tentang menulis, sastra, dan karya sastra. Beberapa topik kecil yang tertaut dengan topik keterampilan menulis antara lain tentang ruang lingkup penelitian pada jenjang SD dan SMA, kemampuan menulis, peningkatan keterampilan menulis, kesulitan menulis, serta genre-genre yang dalam penelitian keterampilan menulis. Banyaknya jaringan yang tertaut dengan kata kunci “keterampilan menulis” merupakan bukti bahwa keterampilan menulis merupakan topik yang banyak diteliti dengan berbagai fokus penelitian. Analisis dalam penelitian ini berfokus pada keterampilan menulis karya sastra sehingga dicari jaringan yang mengaitkan antara kata kunci “keterampilan menulis” dan “sastra”, disajikan pada gambar 4.



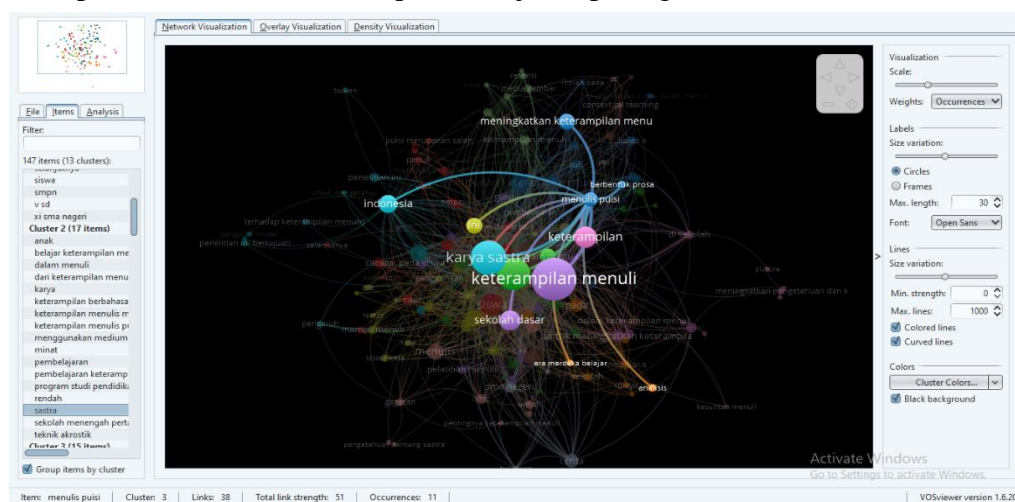
**Gambar 4.** *Network visualization* kata kunci keterampilan menulis dan sastra

Hasil analisis yang divisualkan pada gambar empat menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara penelitian keterampilan menulis dan penelitian sastra. Topik penelitian sastra merupakan bagian yang lebih kecil dari penelitian tentang keterampilan menulis. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa penelitian tentang keterampilan menulis sastra masih lebih sedikit dilakukan dibandingkan keterampilan menulis secara umum. Untuk mengetahui karya sastra apa saja yang menjadi topik penelitian keterampilan menulis, maka analisis selanjutnya dilakukan untuk mengetahui jaringan yang tertaut antara tiga kata kunci, yakni keterampilan menulis, sastra, dan karya sastra.



**Gambar 5.** *Network visualization* kata kunci keterampilan menulis, sastra, dan karya sastra

Berdasarkan gambar lima, dapat diketahui bahwa karya sastra dalam penelitian keterampilan menulis sastra tertaut pada dua jenis karya sastra, yakni puisi dan prosa dan pernah dilakukan pada jenjang sekolah menengah atas. Berdasarkan analisis kata kunci tersebut juga dihasilkan temuan bahwa karya sastra berjenis prosa lebih sedikit dilakukan penelitian dibandingkan puisi. Untuk mengetahui jaringan yang terhubung dengan dua jenis karya sastra tersebut, dilakukan analisis jaringan pada dua kata kunci yakni menulis puisi dan prosa. Analisis pada kata kunci menulis puisi disajikan pada gambar enam berikut.



**Gambar 6.** *Network visualization* kata kunci menulis puisi

Berdasarkan hasil temuan yang divisualkan pada gambar enam, dapat diketahui bahwa kata kunci menulis puisi tertaut dengan topik-topik besar tentang keterampilan menulis dan karya sastra. Beberapa topik kecil yang tertaut antara lain berkaitan dengan subjek penelitian pada siswa sekolah dasar. Selain itu, topik menulis puisi juga diteliti dalam kaitannya dengan

peningkatan keterampilan menulis, analisis, dan era merdeka belajar. Selanjutnya, analisis juga dilakukan pada kata kunci prosa yang disajikan pada gambar tujuh berikut.

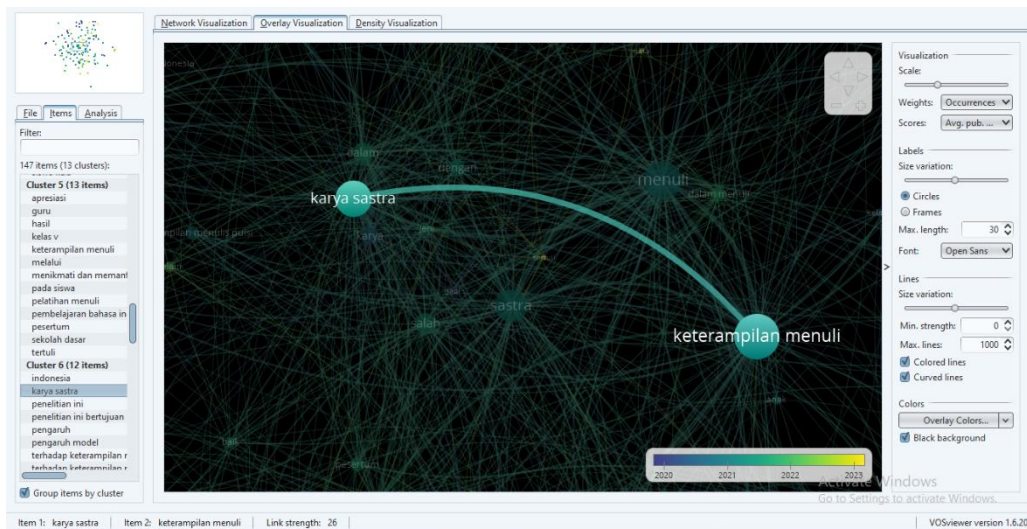


**Gambar 7.** *Network visualization* kata kunci prosa

Berdasarkan hasil temuan yang divisualkan pada gambar tujuh, dapat diketahui bahwa karya sastra prosa lebih sedikit diangkat menjadi topik penelitian dalam kaitannya dengan keterampilan menulis. Penelitian karya sastra prosa tertaut dengan topik besar tentang keterampilan menulis dan karya sastra. Jenis prosa yang tertaut adalah cerpen. Merujuk pada gambar tujuh, dapat diketahui bahwa dalam kaitannya dengan penelitian keterampilan menulis sastra, topik menulis prosa berjenis cerpen sudah pernah dilakukan meskipun tidak banyak.

Analisis *network visualization* tentang topik pembelajarn menulis karya sastra menghasilkan temuan bahwa penelitian keterampilan menulis karya sastra merupakan bagian dari topik besar tentang keterampilan menulis. Karya sastra yang tertaut dengan topik penelitian menulis karya sastra adalah puisi dan prosa dengan subjek penelitian pada siswa jenjang SD dan SMA. Karya sastra berjenis prosa lebih sedikit diteliti dibandingkan berjenis puisi sehingga dapat menjadi peluang untuk dijadikan topik penelitian dalam kaitannya dengan keterampilan menulis. Selain itu, hasil analisis bibliometrik juga menawarkan keterbaruan topik penelitian keterampilan menulis sastra di era merdeka belajar yang dapat dikaitkan dengan penelitian tentang model pembelajaran menulis.





**Gambar 9.** *Overlay Visualization* Kata Kunci Keterampilan Menulis dan Karya Sastra

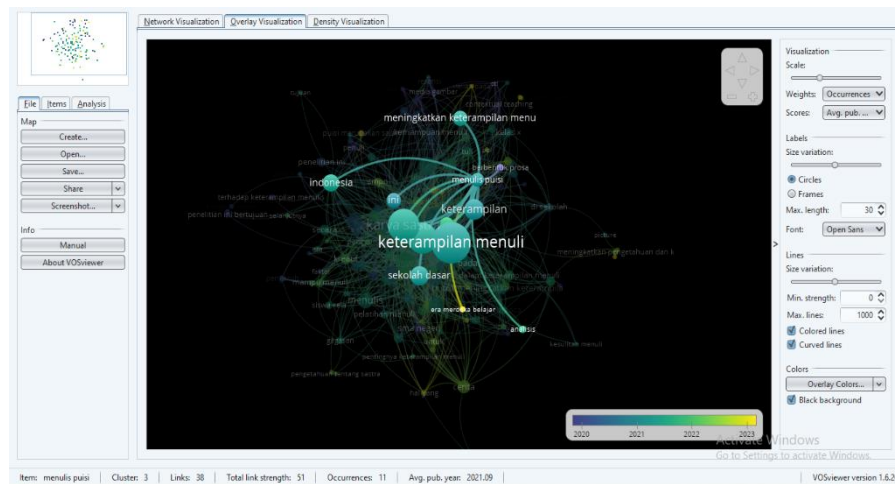
Merujuk pada gambar delapan, kata kunci keterampilan dan karya sastra saling tertaut dengan gradasi warna yang sama, yakni peralihan warna biru tua menuju hijau. Hal itu menunjukkan bahwa topik keterampilan menulis karya sastra masih menjadi tren dalam kurun waktu 2021-2022. Untuk mencari kebaruan dalam topik keterampilan menulis karya sastra, selanjutnya akan dianalisis tautan dua kata kunci tersebut dengan kata kunci lain yang mempunyai gradasi warna kuning. Kata kunci yang ditemukan adalah era merdeka belajar.



**Gambar 10.** *Overlay visualization* kata kunci era merdeka belajar

Berdasarkan gambar 10 dapat diketahui bahwa topik keterampilan menulis karya sastra mejadi topik yang mempunyai keterbaruan apabila dikaitkan dengan era merdeka belajar. Kata kunci era merdeka belajar mempunyai gradasi warna kuning yang bermakna sebagai satu topik terbaru yang belum banyak diteliti. Kata kunci tersebut juga tertaut dengan dua jenis karya

sastra yaitu puisi dan cerpen. hal itu bermakna bahwa pada era merdeka belajar masih mengangkat penelitian tentang menulis puisi dan cerpen. Berikut disajikan gambar 11 dan gambar 12 untuk mengetahui keterbaruan penelitian menulis puisi dan cerpen.



**Gambar 11.** *Overlay visualization* kata kunci menulis puisi



**Gambar 12.** *Overlay visualization* kata kunci cerpen

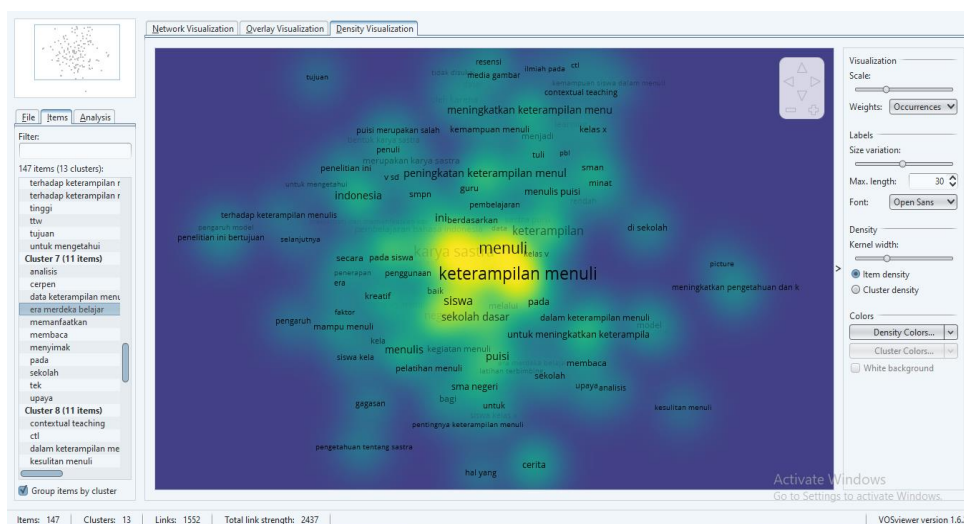
Berdasarkan gambar 11 dan 12 dapat diketahui bahwa puisi dan cerpen merupakan topik yang saling terkait dalam penelitian keterampilan menulis karya sastra di era merdeka belajar. Perbedaan terletak pada ruang lingkup penelitian. Penelitian menulis puisi tertaut pada ruang lingkup penelitian di sekolah dasar, sedangkan cerpen tertaut pada ruang lingkup penelitian di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas dengan perbandingan gradasi warna kuning yang lebih cerah pada kata kunci sekolah menengah pertama. Hal itu bermakna bahwa tren topik terbaru adalah penelitian cerpen pada jenjang sekolah menengah pertama. Selain itu, perbedaan gradasi warna juga terdapat pada kata kunci menulis puisi dan kata kunci cerpen. Kata kunci menulis puisi mempunyai gradasi warna yang lebih redup dibandingkan cerpen.

Hal itu menunjukkan bahwa karya sastra cerpen menjadi tren topik penelitian keterampilan menulis karya sastra di era merdeka belajar.

Hasil analisis pada fitur *overlay visualization* menghasilkan temuan bahwa topik keterampilan menulis karya sastra masih menjadi tren topik penelitian pembelajaran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2021—2024). Secara khusus, tren topik penelitian keterampilan menulis karya sastra pada tahun 2023 adalah keterkaitannya dengan era merdeka belajar. Pembelajaran cerpen pada jenjang sekolah menengah pertama juga menjadi tren penelitian keterampilan menulis karya sastra di era merdeka belajar. Topik-topik yang menjadi tren tersebut masih divisualkan dalam bentuk lingkaran yang kecil meskipun dengan gradasi warna yang cerah. Hal itu dapat dimanfaatkan peneliti-peneliti baru untuk menjadikan topik tersebut sebagai bahan kajian.

### **Density Visualization**

*Density visualization* merupakan bentuk visual yang merepresentasikan suatu kata kunci sudah banyak diteliti atau belum. Semakin terang warna yang melekat pada suatu kata kunci bermakna bahwa kata kunci tersebut merupakan topik yang sudah banyak diteliti, begitu juga sebaliknya.



**Gambar 13.** *Density visualization* pembelajaran keterampilan menulis karya sastra

Merujuk pada gambar 13, dapat diketahui bahwa topik keterampilan menulis karya sastra merupakan topik yang sudah banyak diteliti karena memiliki gradasi warna kuning cerah. Namun, banyaknya penelitian tentang keterampilan menulis karya sastra juga dikelilingi banyak kata kunci dengan warna biru gelap bahkan dengan tulisan yang samar. Hal itu menunjukkan bahwa meskipun sudah banyak diteliti, topik keterampilan menulis karya sastra

tetap dapat dicari kebaruannya dengan menautkan tren topik tersebut dengan topik-topik yang belum banyak diteliti. Contohnya, topik tentang keterampilan menulis karya sastra dapat ditautkan dengan kata kunci era merdeka belajar yang masih jarang diteliti. Menautkan satu kata kunci dengan gradasi warna terang dengan gradasi warna yang lebih redup pada fitur ini dapat membantu peneliti baru untuk mencari peluang bahan kajian baru pada topik keterampilan menulis karya sastra.

## **KESIMPULAN**

Análisis bibliometrik metadata penelitian pembelajaran keterampilan menulis karya sastra dari Google Scholar dalam kurun waktu 2019—2024 dengan memanfaatkan aplikasi VOSViewer menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut.

- Kata kunci dari metadata yang diinput terbagi menjadi 13 *cluster*. Kata kunci tersebut merupakan landasan análisis pada fitur *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*.
- Análisis pada fitur *network visualization* menghasilkan temuan bahwa penelitian keterampilan menulis karya sastra merupakan bagian dari topik besar tentang keterampilan menulis. Karya sastra yang tertaut dengan topik penelitian menulis karya sastra adalah puisi dan prosa dengan subjek penelitian pada siswa jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah atas. Karya sastra berjenis prosa lebih sedikit diteliti dibandingkan berjenis puisi sehingga dapat menjadi peluang untuk dijadikan topik penelitian dalam kaitannya dengan keterampilan menulis.
- Análisis pada fitur *overlay visualization* menghasilkan temuan bahwa topik keterampilan menulis karya sastra masih menjadi tren topik penelitian pembelajaran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2021—2024). Secara khusus, tren topik penelitian keterampilan menulis karya sastra pada tahun 2023 adalah keterkaitannya dengan era merdeka belajar. Pembelajaran cerpen pada jenjang sekolah menengah pertama juga menjadi tren penelitian keterampilan menulis karya sastra di era merdeka belajar.
- Análisis pada fitur *density visualization* menghasilkan temuan bahwa topik keterampilan menulis karya sastra merupakan topik yang sudah banyak diteliti karena memiliki gradasi warna kuning cerah. Namun, banyaknya penelitian tentang keterampilan menulis karya sastra juga dikelilingi banyak kata kunci dengan warna yang biru gelap bahkan dengan tulisan yang samar. Hal itu menunjukkan bahwa meskipun sudah banyak diteliti, topik keterampilan menulis karya sastra tetap dapat dicari kebaruannya dengan menautkan tren topik tersebut dengan topik-topik yang belum banyak diteliti.

## REKOMENDASI

Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk peneliti yang akan mengambil topik pembelajaran keterampilan menulis karya sastra agar dapat menemukan keterbaruan dalam penelitiannya. Akan tetapi, hasil penelitian ini mempunyai keterbatasan pada sumber data penelitian. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar bisa mencari metadata hasil penelitian pada sumber data lain selain Google Scholar, dapat berupa Scopus atau Sinta agar metadata yang dihasilkan sudah terfokus pada artikel-artikel jurnal terakreditasi nasional maupun internasional.

## REFERENSI

- Amarullah, A. K. (2023). Kajian Literatur dalam Menyusun Referensi Kunci, *State of Te Art, Dan Keterbaharuan Penelitian (Novelty)*. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13(1). <https://doi.org/10.54459/aktualita.v13i1.527>
- Audi M, N., Sekar Ayu Pramesti, A., Mitra, R., Oktavia, Z., & Rodiah, S. (2025). Analisis Bibliometrik Audit Operasional Menggunakan Vosviewer di Indonesia dengan Publish or Perish. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 23–30. <https://doi.org/10.69714/nyfsfv64>
- Awaliyah, M., Amanah, A., & Cahyani, P. A. (2024). Pengembangan Buku Panduan Pemetaan Tren dan Topik Penelitian Berbasis Aplikasi Vosviewer. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 7894–7905. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2284>
- Fitria, T. N. (2024). Creative Writing Skills in English: Developing Student’s Potential and Creativity. *EBONY: Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.37304/ebony.v4i1.10908>
- Putra, P., Basri, H., Nurhidayah, S., Khoiriyah, U., Desty Widyowati, D., & Putriani, P. (2024). Pelatihan Analisis Bibliometrik Menggunakan Vosviewer dalam Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Riset Dosen dan Mahasiswa. *Devosi*, 5(2), 182–193. <https://doi.org/10.33558/devosi.v5i2.9947>
- Safi’i, I., Sofiar, E., & Hikmat, A. (2024). Analisis Bibliometrik: Penerapan Pedagogi Genre pada Pembelajaran Bahasa. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 10(1), 30–37. <https://doi.org/10.30653/003.2024101.80>
- Ulya, C., Rohmadi, M., Sudaryanto, M., Chewoh, F., & Baptiste-Burundi, A. (2020). The Trend of BIPA Research in the International Scope: A Bibliometric Analysis. *Proceedings of the Proceedings of the 2nd Konferensi BIPA Tahunan by Postgraduate Program of Javanese Literature and Language Education in Collaboration with Association of Indonesian Language and Literature Lecturers, KEBIPAAN, 9 November, 2019*. <https://doi.org/10.4108/eai.9-11-2019.2294976>
- Umaya, N. M. H. (n.d.). *Buku Metode Penelitian Pembelajaran Sastra feb 2018*.
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Ghafar, Z. N., & Mohamedamin, A. A. (2022). Writing in English as A Foreign Language: How Literary Reading Helps Students Improve Their Writing Skills: A Descriptive Study. *Canadian Journal of Educational and Social Studies*, 2(6). <https://doi.org/10.53103/cjess.v2i6.81>